

ABSTRAK

Tulisan ini merupakan bagian dari hasil penelitian tentang strategi penanganan pembiayaan murabahah bermasalah di BMT itQan kota Bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT itQan Bandung, faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT itQan Bandung, dan bagaimana strategi penanganan yang dilakukan BMT itQan Bandung dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik mengumpulkan data melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah BMT itQan dalam menanganai pembiayaan bermasalah atau sering dikenal dengan sebutan kredit macet pada pembiayaan murabahah. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah kepala cabang, 2 orang petugas lapangan, dan 3 orang nasabah BMT yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Hasilnya menjelaskan bahwa prosedur pembiayaan yang diterapkan di BMT itQan Bandung dalam pembiayaan murabahah menggunakan sistem wakallah, dalam pelaksanaannya setiap orang yang ingin menjadi nasabah pembiayaan murabahah harus memenuhi syarat dan prosedur yang berlaku, faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan murabahah bermasalah yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal, serta strategi yang digunakan BMT itQan Bandung dalam menanganai pembiayaan murabahah bermasalah menggunakan tanggung renteng, penagihan, pembentukan tim cuci piring, *rescheduling*, restrukturisasi, dan langkah terakhir adalah relaksasi.

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Murabahah, Strategi BMT itQan Bandung.

ABSTRACT

This paper is part of the results of research on the strategy for handling troubled murabahah financing at BMT itQan in Bandung. The aim is to find out how murabahah financing is implemented at BMT itQan Bandung, the factors that cause problematic financing at BMT itQan Bandung, and how the handling strategy is carried out by BMT itQan Bandung in overcoming problem financing. This study uses a qualitative approach. The technique of collecting data is conducting observations, interviews and documentation. The object of this study is the BMT ITQan Sharia Cooperative in dealing with troubled financing or often known as bad credit in murabahah financing. Meanwhile, the subjects of the research were the head of the branch, 2 field officers, and 3 BMT customers who had problem financing.

The results explain that the financing procedures applied at BMT itQan Bandung in murabahah financing use the wakallah system, in practice everyone who wants to become a murabahah financing customer must meet the applicable requirements and procedures, the factors that cause problematic murabahah financing are internal factors and factors externally, as well as the strategy used by BMT itQan Bandung in dealing with troubled murabahah financing using joint responsibility, billing, forming a team for washing dishes, rescheduling, restructuring, and the final step is relaxation.

Keywords: *Problem Financing, Murabahah Financing, BMT itQan Bandung Strategy.*